

Nama : Nindyansyah Argadini

NIM : 1031222272

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Berat Bayi Lahir Rendah Dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi di RSUD Pasar Rebo

ABSTRAK

Latar belakang : Bayi berat badan lahir rendah merupakan bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. Penyebab terbanyak dari bayi yang lahir dengan BBLR yaitu kelahiran prematur, penyebab lainnya adalah IUGR dimana penyebab terdapat pada faktor ibu, plasenta, dan bayi. Pada tahun 2020 angka kelahiran bayi dengan BBLR sebanyak 14,7% dari 19,8 juta kelahiran di dunia, dan di DKI Jakarta sebanyak 2.145 bayi lahir dengan BBLR pada tahun 2020. Hal terpenting dalam melakukan perawatan bayi dengan BBLR adalah pemberian nutrisi yang tepat agar berat badan dan energi bertambah sesuai kebutuhan dan tidak menghambat pertumbuhan kelak. **Tujuan :** Memberikan asuhan keperawatan pada berat bayi lahir rendah dengan masalah keperawatan defisit nutrisi. **Metode :** Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah studi kasus, dengan pengumpulan data didapat dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi. Studi kasus dilakukan selama tiga hari dimulai pada tanggal 21 Februari 2024 sampai 23 Februari 2024 di ruang rawat inap ibu dan anak Dahlia dan ruang Perinatologi di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur. **Hasil :** Prioritas diagnosa keperawatan yaitu defisit nutrisi. Hasil pengkajian yang didapatkan adalah berat badan lahir klien 1 yaitu 2.195 gram dan klien 2 yaitu 2.220 gram, refleks hisap tidak adekuat, merupakan kelahiran prematur dengan masa gestasi 36 minggu, merupakan kelahiran kembar serta ibu klien mengalami komplikasi kehamilan hipertensi gestasional, status gizi untuk BB/U rendah dan BB/PB gizi buruk. Hasil evaluasi keperawatan pada hari ketiga yaitu klien 1 mengalami kenaikan berat badan total 95 gram dan refleks hisap menjadi kuat, sedangkan klien 2 mengalami kenaikan berat badan total yaitu 130 gram dan refleks hisap menjadi kuat, status gizi klien belum membaik sehingga masalah defisit nutrisi teratasi sebagian. **Kesimpulan :** Pada bayi dengan BBLR dapat dilakukan perawatan metode kanguru dengan catatan kondisi ibu yang stabil. Dan pemberian nutrisi yang adekuat pada bayi dengan BBLR merupakan hal yang penting untuk mencegah terhambatnya pertumbuhan, serta nutrisi yang paling baik diberikan adalah ASI namun jika terjadi hambatan dalam pemberian ASI maka pilihan selanjutnya dapat diberikan susur formula.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan pada neonatus, BBLR, Defisit nutrisi

Daftar Pustaka : XXVII (2015-2023)

Name : Nindyansyah Argadini

NIM : 1031222272

Title : Nursing Care For Low Birth Weight Babies With Nutritional Deficit Nursing Problems

ABSTRACT

Background : Low birth weight babies are babies born with a body weight of less than 2,500 grams. The most common cause of babies born with LBW is premature birth, another cause is IUGR where the cause lies in the factors are maternal, placental and baby factors. In 2020, the birth rate for babies with LBW was 14.7% of the 19.8 million births in the world, and in DKI Jakarta as many as 2,145 babies were born with LBW by 2020. The most important thing in caring for babies with LBW is providing proper nutrition so that body weight and energy increase as needed and do not hinder future growth. **Purpose:** Provide nursing care for low birth weight babies with nutritional deficit nursing problems. **Method :** The method used in this research is a case study, with data collection obtained from interviews, observations and physical examinations, as well as documentation studies. The case study was carried out for three days starting from 21 February 2024 to 23 February 2024 in the Dahlia mother and child inpatient room and the Perinatology room at Pasar Rebo Hospital, East Jakarta. **Results :** The priority nursing diagnosis is nutritional deficit. The results of the assessment obtained were the birth weight of client 1st 2,195 grams and client 2nd 2,220 grams, the sucking reflex of them was inadequate, they were babies with premature births with a gestation period of 36 weeks, they were born twins and the mother of clients 1st and 2nd experienced pregnancy complications, it is gestational hypertension, the nutritional status of them was weight for age is low and weight for height is malnutrition. The results of the nursing evaluation on the third day were that client 1st experienced a total weight gain of 95 grams and the suction reflex became strong, while client 2nd experienced a total weight gain of 130 grams and the suction reflex became strong, the nutritional status of them has not improved so that the nutritional deficit problem of them are partially resolved. **Conclusion :** Babies with LBW can be treated with the kangaroo method provided that the mother's condition is stable. And providing adequate nutrition to babies with LBW is important to prevent stunted growth, and the best nutrition to give is breast milk, but if there are obstacles in giving breast milk then the next option is to give formula milk

Keyword : Nursing care for neonatus, LBW, Deficit nutritional

Bibliography : XXVII (2015-2023)